

ABSTRACT

Raras, Maria Immaculata Nimas Vidyasari. 2013. *Subject-Verb Agreement Errors Made by the Seventh Graders of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Learning, understanding, and mastering subject-verb agreement in senior high school could become a good start for students in learning English. Normally, a sentence must have a subject and a verb. Subject-verb agreement is easily found in textbooks, magazines, newspapers, and other sources of information. Since it is a common thing, it must be mastered and understood by the students. However, seventh graders in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta* had problems in writing so that they would make errors in forming subject-verb agreement.

The researcher was interested to investigate further the subject-verb agreement errors since there was anecdotal evidence which was gathered from the seventh graders in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. It showed that subject-verb agreement errors were made by many students in the seventh grade. This situation encouraged the researcher to find out what errors were usually made by the students. By doing preliminary data gathering from an interview with a veteran English teacher in that school, the researcher was convinced that students in the seventh grade often made errors in forming their subject-verb agreement. In this research, the researcher undertook a document analysis method by obtaining the data from students' written work. Students' written work was chosen because it would be easier to see the errors. Besides, description was chosen because it could aim to improve students' creativity to describe an object that they often see. In analyzing the data, the researcher used surface structure taxonomy from Dulay, Burt, and Krashen (1983) as the basic theory. The research problem in this research aimed to find out subject-verb agreement errors made by the seventh graders in *SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*.

From the data gathered, the researcher found that most of the errors happened in misinformation category (68.65%), followed by omission category (29.85%), and then addition category (1.50%). Since subject-verb agreement is a very basic topic to be learned, it would be better if teachers give more attention to it. In the last chapter, the researcher also offered recommendations for teachers, students, and future researchers who are interested to follow up this study.

Keywords: errors, subject-verb agreement, the seventh graders

ABSTRAK

Raras, Maria Immaculata Nimas Vidyasari. 2013. *Subject-Verb Agreement Errors Made by the Seventh Graders of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Mempelajari, memahami, dan menguasai kesesuaian antara subjek dan kata kerja di sekolah menengah pertama bisa menjadi awal yang baik bagi siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris. Di dalam sebuah kalimat, harus mempunyai sebuah subjek dan sebuah kata kerja. Kesesuaian antara subjek dan kata kerja sangat mudah ditemukan pada buku teks, majalah-majalah, koran-koran, dan sumber informasi lainnya. Karena mudah ditemukan, kesesuaian subjek dan kata kerja harus bisa dikuasai dan dimengerti oleh siswa. Namun, siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta membuat kesalahan kesesuaian antara subjek dan kata kerja pada tugas menulis mereka.

Peneliti tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut tentang kesalahan pada kesesuaian antara subjek dan kata kerja karena adanya bukti anecdotal yang dikumpulkan dari siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Bukti itu menunjukkan bahwa kesalahan pada kesesuaian antara subjek dan kata kerja dibuat oleh banyak siswa di kelas VII. Hal ini mendorong peneliti untuk menemukan kesalahan apa saja yang dibuat siswa. Berdasarkan pengumpulan data awal dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris berpengalaman di sekolah itu, peneliti semakin yakin bahwa siswa sering membuat kesalahan pada kesesuaian antara subjek dan kata kerja mereka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode menganalisa dokumen dengan mengumpulkan data dari tugas tertulis siswa. Tugas tertulis siswa dipilih karena akan lebih mudah untuk menemukan kesalahan. Selain itu, deskripsi dipilih karena hal itu bisa meningkatkan kreatifitas siswa untuk dapat mendeskripsikan sebuah objek yang sering mereka lihat. Untuk menganalisa data, peneliti memakai teori surface structure taxonomy yang dikemukakan oleh Dulay, Burt, dan Krashen (1983). Rumusan masalah di dalam kajian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan pada kesesuaian antara subjek dan kata kerja yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa sebagian besar kesalahan terjadi pada kategori misinformation (68.65%), dan kemudian diikuti oleh kategori omission (29.85%), dan kategori addition (1.50%). Karena kesesuaian antara subjek dan kata kerja adalah dasar pelajaran yang harus dipelajari, maka akan lebih baik jika guru memberikan perhatian lebih dalam mengajarkan hal itu. Pada akhir bab, peneliti juga memberikan saran kepada guru, siswa, dan peneliti lainnya yang tertarik untuk menindaklanjuti penelitian ini.

Kata kunci: errors, subject-verb agreement, the seventh graders